DAMPAK TAYANGAN SINETRON AZAB ORANG KETIGA DI INDOSIAR BAGI IBU RUMAH TANGGA

(Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kou Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Isipol Universitas Medan Area

OLEH:

CITRA HASANAH 17.853.0047



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA 2021

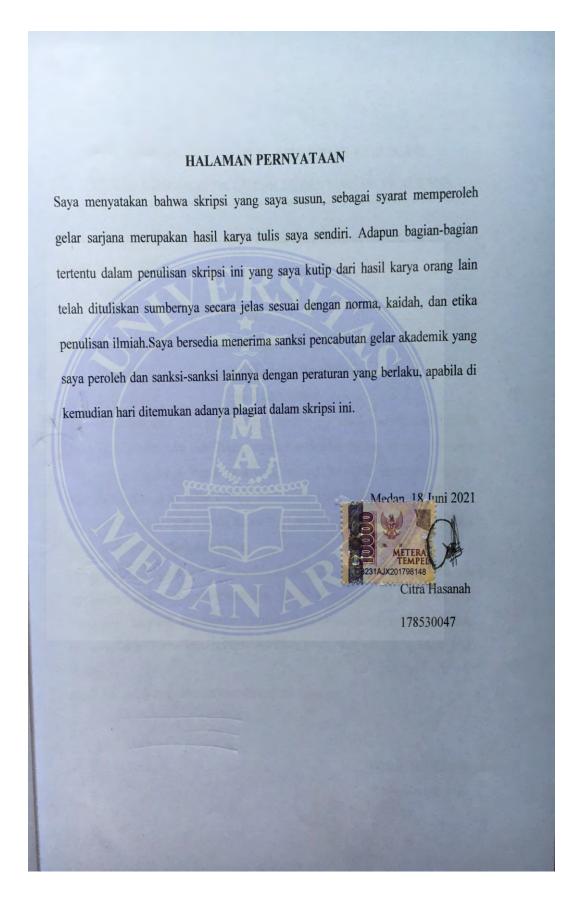
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Hasanah

NPM : 178530047

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga Di Indosiar Bagi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kou Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Juni 2021



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar (studi kasus pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak apa saja yang terjadi di dalam rumah tangga khususnya pada Ibu-Ibu rumah tangga setelah menyaksikan sinetron Azab Orang Ketiga yang ada di Indoosiar tersebut. Sensasi ibu rumah tangga mengenai sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar menjadi sorotan utama karena mereka merasakan hal yang begitu unik saat menonton sinetron tersebut, mulai dari merasakan kesal, sedih, lucu, hingga tidak merasakan apa-apa. Menurut KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Program serial ini meraih poin rating tertinggi yaitu 1,7 poin rating dibandingkan tayangan-tayangan lainnya. Sinetron yang tayang pukul 11.30 WIB ini merupakan sinetron yang banyak diminati oleh kalangan ibu rumah tangga yang berusia 29-46 tahun. Hasil wawancara menunjukan akibat menonton sinetron Azab Orang Ketiga tersebut adanya dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif yang terjadi yaitu memberikan edukasi dan mengajarkan bahwa mengambil milik yang bukan milik kita pasti ada balasannya, sebagai hiburan di waktu kosong. Begitupun dengan dampak negatif yang terjadi yaitu kurangnya fokus pada pedagang yang mengakibatkan kerugian pada dagangannya, menimbulkan perdebatan kecil dikarenakan selalu memutar siaran tersebut, menimbulkan kecurigaan kepada suaminya yang bekerja di luar daerah. Harapan untuk ibu rumah tangga mengenai sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar adalah mereka berharap sinetron bertemakan religi tersebut tidak terlalu berlebihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif - kualitatif, yang menggunakan dengan cara wawancara ke beberapa narasumber. Sedangkan tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, internet searching, dan informan penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah berbagai macam sikap dan prilaku ibu rumah tangga mulai dari yang baik hingga yang buruk merupakan suatu hal yang dapat diterima karena setiap masing-masing individu mempunyai sudut pandang dan persepsi yang berbeda-beda dan patut kita hargai.

Kata kunci: Dampak, Tayangan Sinetron, Azab Orang Ketiga di Indosiar, Bagi Ibu Rumah Tangga.

ABSTRAC

The research entitled The Impact of Third Person Azab soap operas in Indosiar (a case study on housewives in Karang Anyar Village, Aek kuo District, Labuhan Batu Utara Regency, North Sumatra Province). This study aims to see the impact of what happens in the household, especially for housewives after watching the soap opera The Third Person in Indoosiar. The sensation of housewives regarding the soap opera The Third Person in Indosiar became the main spotlight because they felt something unique when watching the soap opera, from feeling annoyed, sad, funny, to feeling nothing. According to the Indonesian Broadcasting Commission (KPI), this program series received the highest rating of 1.7 points compared to the ratings of other shows. This soap opera which airs at 11.30 WIB is a soap opera that is in great demand by housewives aged 29-46 years. The results of the interview showed that the result of watching the soap opera The Third Person's Azab had both positive and negative impacts. One of the positive impacts that occurs is providing education and teaching that taking what is not ours must be rewarded, as entertainment in free time. A negative impact began to occur in a lack of focus on traders which resulted in losses to their merchandise, causing losses because they always played the broadcast, raising suspicion towards her husband who worked outside the region. The hope for housewives regarding the soap opera The Third Person in Indosiar is that they hope that the soap opera with the theme of religion is not too excessive. The method used in this research is descriptive - qualitative, which uses interviews with several sources. While the data informant techniques used in this study were in-depth interviews, documentation, internet searches, and research informants. The conclusion of this study is that various kinds of attitudes and behavior of housewives ranging from good to bad are acceptable because each individual has different perspectives and perceptions and deserves our respect.

Keywords: Impact, soap operas, third person punishment in Indosiar, for housewives.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Citra Hasanah dilahirkan di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo pada tanggal 3 Maret 1996, dari Bapak Adiman dan Ibu Haslinda Yusuf. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara.

Penulis bersekolah di SD Negeri 117508 Karang Anyar pada tahun 2008, selanjutnya pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Aek Kuo, kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Aek Kuo Kota Padang Halaban. Pada tahun 2017 dan sampai sekarang penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Medan Area Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Program Ilmu Komunikasi. Pada tahun 2020 peneliti mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di media cetak PT. Penerbitan Harian Waspada, tepatnya berlokasi di Jl. Letjen Suprapto no.1 Medan. Bulan Febuari 2021, peneliti melaksanakan penelitian skripsi di Desa Karang Anyar Kecamatn Aek Kuo dengan judul Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar Bagi Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kou Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah Swt atas berkat rahmat dan nikmat kesehatan yang diberikan-NYA penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan tulisan ini sebagai bentuk syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dengan judul "Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga Di Indosiar Bagi Ibu Rumah Tangga".

Penulis menyadari dalam proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang ikut berkontribusi meluangkan waktu dan dan menuangkan pikirannya hingga proposal ini selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyakbanyaknya kepada:

- a. Ayah dan ibu yang telah membantu penulis dengan doa, dukungan sepenuh hati mereka kepada anaknya. Penulis sangat bersyukur mendapat dukungan penuh dari mereka.
- b. Kepada kakak saya yang selalu senantiasa menemani penulis saat menyelesaikan skripsi ini. Selain beliau juga tidak pernah lupa memberikan semangat kepada penulis setiap harinya.
- c. Bapak Dr. Heri Kusmanto, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
- d. Ibu Ilma Saakinah Tamsil M, com selaku ketua prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
- e. Bapak Dr. Abdul Haris S.Ag. M.Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, koreksi dan perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
- f. Bapak Drs. Bahrum Jamil MAP selaku pembimbing II yang telah membantu mengoreksi dan memperbaiki penulisan skripsi ini.

- g. Ibu Endah R Pratiwi S.sos M. Ikom selaku sekretaris sidang skripsi ini.
- h. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, yang telah membantu kelancaran administrasi.
- Kepada masyarakat desa Karang Anyar Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara, Prov. Sumatra Utara, yang telah bersedia menjadi responden, membantu saya membuat skripsi ini.
- j. Kepada teman stambuk 2017 yang telah sama-sama berjuang dan saling membantu setiap teman. Serta memberi banyak pelajaran dalam pembuatan skripsi ini.

Penulisan proposal ini masih banyak ditemukan kekurangan serta masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap mendapat masukan dan perbaikan yang bersifat membangun untuk perbaikan. Dan Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca baik itu mahasiswa, siswa SMA dan untuk masyarakat umum. Ataupun bisa menjadi bahan bacaan sebagai sumber referensi di masa yang akan datang.

Medan, April 2021

Citra Hasanah

DAFTAR ISI

ABSTRAK i	İ
ABSTRACT i	ii
RIWAYAT HIDUP i	iii
KATA PENGANTARi	iv
DAFTAR ISI	vi
1.1. Latar Belakang Masalah11.2. Fokus Penelitian21.3. Perumusan Masalah51.4. Tujuan Penelitian5	1 1 4 5 5
2.1. Definisi Komunikasi 6 2.2. Komunikasi Massa 7 2.3. Media Massa 8 2.4. Televisi 1 2.5. Definisi Sinetron 1 2.6. Sinetron Azab Orang Ketiga 1 2.7. Dampak 1 2.8. Ibu Rumah Tangga 2	6 7 8 10 19 22 22
3.1. Metode Penelitian23.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data23.2.1 Sumber Data23.2.2 Teknik Penggumpulan Data2	25 25 25 25 27 29
4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31 31 33 36

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

S Hak Cipta Di Elliduligi Olidalig-Olidalig

^{1.} Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

4.2.	Hasil Penelitian	38
	4.2.1 Wawancara Informan 1	38
	4.2.2 Wawancara Informan 2	41
	4.2.3 Wawancara Informan 3	44
	4.2.4 Wawancara Informan 4	47
	4.2.5 Wawancara Informan 5	50
D A F	3 V SIMPULAN DAN SARAN	56
	Simpulan	56
5.2.	Saran	57
DAF	TAR PUSTAKA	59



LAMPIRAN 1LAMPIRAN 2	62 63
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 Kantor Kepala Desa Karang Anayar	31
Gambar 2 Halaman luar Kantor Kepala Desa Karang Anayar	34
Gambar 3 Wawancara dengan ibu Tukiyem	40
Gambar 4 Wawancara dengan ibu Karmik	43
Gambar 5 Wawancara dengan ibu Eka Maya Sari	46
Gambar 6 wawancara dengan ibu Atila	49
Gambar 7 wawancara dengan ibu Suryawati	52
Gambar 8 di kediaman rumah ibu Tukiyem	63
Gambar 9 di kediaman rumah ibu Karmik	63
Gambar 10 di kediaman rumah ibu Eka	64
Gambar 11 di kediaman rumah ibu Atila	64
Gambar 12 di kediaman ibu Survawati	64

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi massa adalah informasi yang disampaikan oleh media kepada publik. Seperti menurut Rakhmat, (2003:188) yakni "Komunikasi massa merupakan sebuah pesan yang dikomunikasikan dari media massa kepada sejumlah besar orang (mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people). Dari tuturan menurut Rakhmat komunikasi massa harus menggunakan media massa. Media yang dimaksud adalah media massa yang berupa stasiun radio dan televisi, keduanya disebut juga sebagai media elektronik. Surat kabar dan majalah. Keduanya disebut juga sebagai media cetak, dan media film yang merupakan media komunikasi massa berupa sebuah film yang ada dibioskop. Komunikasi massa ialah komunikasi satu arah dan tidak langsung, sehingga komunikasi menggunakan media untuk menyebarkan informasi. Rakhmat massa mengutarakan di dalam definisi Meletzke "setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan sebuah pernyataan secara terbuka dan melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah kepada public disebut komunikasi massa" Rakhmat, (2003:188). Contoh media massa yang paling dekat dengan publik selain media online, cetak dan radio ialah media televisi, media televisi bisa mengubah pola pikir publik yang sedang menonton ataupun sedang menyaksikan.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Karna manusia saling membutuhkan, baik dari segi persoalan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

sosial, agama, budaya, politik dan lain sebagainya. Media massa merupakan sebuah alat yang bisa digunakan untuk melakukan penyampaian pesan dari sebuah sumber kepada publik (penerima) dengan digunakannya alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi dan internet. Media massa dapat dibagi ke dalam 2 jenis, yang pertama media massa cetak dan yang kedua media massa elektronik. Media massa elektronik merupakan sebuah sarana komunikasi massa yang menggunakan perangkat televisi dan radio sebgai alat dalam penyampaiannya. Sedangkan media cetak merupakan sebuah sarana komunikasi massa yang menggunakan surat kabar, majalah, tabloid, dan lain sebagainya sebagai alat dalam penyampaiannya. Salah satu media yang memiliki kekhususan ialah media massa elektronik, hal itu dikarenakan media massa elektronik memiliki dukungan dari elektronik dan teknologi yang menjadi kekuatan dari media massa tersebut. Oleh karena itu, tayangan televisi sebenarnya dapat mengancam nilai-nilai sosial dan menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif yang terbentuk di kehidupan masyarakat, namun semua itu tergantung bagaimana khalayak tersebut menggunakan media massa televisi. Jika khalayak atau masyarakat menggunakan media televisi ini dengan positif, maka televisi ini akan menguatkan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat dan membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat lebih baik.

Pada awalnya TVRI adalah medium pemerintahan soekarno yang menjadi dasar untuk memperkenalkan Indonesia kepada dunia luar. Saat ini ada banyak saluran TV dan salah satunya adalah stasiun TV Indosiar, yang dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

menayangkan program hiburan ataupun cerita-cerita yang menarik. Di Indonesia sendiri, sejarah pertelevisian dimulai pada era Orde Lama, dimana orang hanya memiliki satu pilihan penyiaran. TVRI yang di lahirkan pada tanggal 24 Agustus 1962, tercatat sebagai televisi siaran pertama dan satusatunya milik pemerintah hingga awal tahun 1990. Sinetron di indonesia yang pada saat ini memiliki peringkat tertinggi, genre program serial ini meraih poin rating tertinggi yaitu 1,7 poin rating dibandingkan tayangan-tayangan lainnya. Contohnya Sinetron Azab Orang Ketiga ini mulai tayang setiap harinya pada pukul 11.30 dan berlanjut pukul 13.30 s/d selesai. Film ini tidak memiliki beberapa episode yang berkelanjutan, bahkan film ini hanya bisa dinikmati dengan durasi maksimal 2 jam dan hanya ditayangkan di layar lebar.

Persepsi Ibu Rumah Tangga Mengenai Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar Jelas terlihat tayangan tersebut sangat memberikan edukasi dan pelajaran. Dan tayangan ini menarik perhatian khalayak yang menontonnya terutama kalangan wanita yang sudah menikah. Contohnya ibu-ibu rumah tangga yang berusia 29-46 tahun keatas. Ibu rumah tangga adalah seorang istri, yang mengerjakan ataupun mengelola rumah keluarganya serta bertanggung jawab dengan rumah tangganya. Ibu rumah tangga lebih banyak menghabiskan waktunya di dalam rumah.

Banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang kecanduan menonton sinetron dengan berbagai alasan, banyak sekali dampak yang terjadi dilingkungan keluarga termasuk prilaku ibu-ibu rumah tangga yang sangat antusias menyaksikan sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar, dan banyak juga para

ibu rumah tangga menunda pekerjaan rumah mereka atau tanggung jawab mereka, dan hasilnya pekerjaan rumah mereka yang terbengkalai seperti waktu menonton Tv dengan durasi yang sangat lama, halaman rumah yang sangat kotor, piring-piring yang tidak dibersihkan, dan anak-anak mereka yang tidak diperhatikan kebersihannya. Akibatnya juga sangat buruk untuk kesehatan dan menimbulkan berbagai penyakit.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dampak apa saja yang terjadi di Desa Karang Anyar setelah menyaksikan Sinetron Azab Orang Ketiga yang ada di Indosiar tersebut. Munculnya sinetron yang ada di indosiar ini menjadi tontonan yang sangat menarik dan digemari oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Karang Anyar Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara, Prov. Sumatera Utara yang membuat persepsi yang berbeda-beda setiap orang terutama bagi Ibu-Ibu rumah tangga yang menonton sinetron tersebut dan sudah pasti persepsi yang terjadi sangat beragam. Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, mendorong peneliti dengan mengambil judul "Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar bagi ibu rumah tangga" Studi kasus dilakukan di Desa Karang Anyar Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara, Prov. Sumatra Utara.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang menjadi perhatian utama adalah "Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga Di Indosiar Bagi Ibu Rumah Tangga".

UNIVERSITAS MEDAN AREA

1.3. Perumusan Masalah

Dampak apa saja yang terjadi kepada ibu-ibu rumah tangga Desa Karang Anyar setelah menyaksikan Sinteron Azab Orang Ketiga di Indosiar?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Dampak apa saja yang terjadi kepada ibu-ibu rumah tangga Desa Karang Anyar setelah menyaksikan Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar.

Manfaat Penelitian 1.5.

Memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu dan penelitian komunikasi, yang dikaitkan dengan teori komunikasi melalui metode penelitian kualitatif. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, baik penelitian-penelitian yang terkait maupun penelitian yang bersifat sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Komunikasi

Menurut Effendy (2016: 9), kata komunikasi berasal dari bahasa Latin, yaitu communico yang memiliki artinya membagi, dan communis yang memiliki arti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih, atau communicare yang berarti "membuat sama". Kata communication dalam bahasa Inggris mempunyai arti yang sama dengan communico, communication atau communicare yang berarti menciptakan makna. Artinya, komunikasi menyarankan bahwa suatu pemikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama. Rogers dan D. Lawrence Kincaid dalam buku Nurudin (2017:37) menciptakan definisi baru yang mengatakan jika komunikasi adalah suatu proses untuk membentuk atapun melakukan pertukaran informasi dari dua orang atau lebih, yang pada akhirnya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam. Dapat disimpulkan secara lengkap dengan menunjukkan maknanya yang hakiki yaitu, komunikasi cara penyampaian sebuah pesan oleh seorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tak langsung melalui bantuan media.

2.2. Komunikasi Massa

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat didunia berimbas pada kemajuan perangkat komunikasi. Para jurnalis ini yang akan menyebarluaskan informasi yang dapat mempengaruhi menggambarkan kebudayaan dari suatu masyarakat, lalu informasi ini akan mereka tunjukkan serentak kepada publik luas dan beragam. Hal ini yang menjadikan media sebagai bagian dari sebuah institusi yang kuat didalam masyarakat. Komunikasi yang dilakukan melalui media massa (media cetak dan elektronik) dan ditujukan kepada massa (publik) tidak tampak oleh penyampaian pesan (abstrak) disebut dengan komunikasi massa. Menurut seorang ahli yaitu Deddy Mulyana yang diambil dari buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, menyatakan bahwasannya komunikasi massa adalah Komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), yang memiliki biaya yang cukup mahal, dan dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, dan ditujukan untuk sejumlah besar orang yang tersebar di berbagai tempat, anonim dan heterogen. Mulyana, (2007, h.83). Seorang komunikator tidak hanya memperhatikan tentang perkataannya saja, tetapi juga gerakan panca indera, serta gerakan lainnya yang dapat dijelaskan oleh komunikan. Pada akhirnya semua gerakan ini menjadi sebuah simbol umpan balik yang bersifat langsung (direct feedback), ataupun yang bersifat segera (immediate feedback). Kemudian, melalui berbagai media, baik media komunikasi modern maupun langsung dalam bentuk

komunikasi verbal atau komunikasi non verbal, semua tanggapan masyarakat dapat diterima. Selama tanggapannya masih dalam ruang lingkup komunikasi massa.

2.3. Media Massa

Jika kita membicarakan mengenai komunikasi massa, maka sumber disini adalah media massa. Disini kita bisa melihat bahwa terpaan informasi dari media sangat kuat, bergerak secara linear/langsung dari satu titik ke titik lain hingga sampai kepada pendengar. Didalam komunikasi massa, yang menjadi otoritas tunggal dalam menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya kepada public adalah media massa, maka dari itu media merupakan suatu hal yang sangat mutlak pada komunikasi massa. Elvinaro, yang diambil dari buku Komunikasi Massa Suatu Pengantar mengatakan bahwa media massa yaitu "Saluran atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, media massa secara pasti memengaruhi pikiran dan tindakan khalayak, budaya, sosial dan politik dipengaruhi oleh media". Elvinaro, (2007, h.58). Selain itu, McQuail mendefinisikan media massa yang diambil dari buku Teori Komunikasi Massa McQuail.

Media massa adalah sumber dari kekuatan, alat, kontrol, manajemen, dan inovasi yang ada pada masyarakat yang dapat diperdayagunakan sebagai pengganti dari kekuatan dan sumber daya yang lainnya. McQuail, (2011, h.115). Saluran yang dikatakan sebagai media

massa tersebut diperlukan dalam berlangsungnya komunikasi massa.

Berdasarkan dari bentuknya, ada beberapa kelompok dari media massa,
yaitu:

- Media cetak (printed media), yang terdiri dari surat kabar, majalah, buku, brosur, dan sebagainya.
- 2. Media elektronik, yang terdiri dari radio, televisi, film, slide, video, dan lain-lain.

Keberadaan media massa pada kehidupan masyarakat tidak bisa dianggap remeh, dikarenakan media massa adalah salah satu komponen yang ada pada masyarakat. Jika media massa mengambil tempat di masyarakat dan menjadi bagian dari pada suatu sistem masyarakat seluruhnya. As. Haris Sumadiria yang diambil dari buku Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature, menyatakan bahwa media massa memiliki fungsi utama untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat dan setiap informasi yang disampaikan harus bersifat akurat, faktual, menarik, benar, lengkap, utuh, berimbang, relevan, dan bermanfaat. Sehingga apa saja informasi yang diberikan oleh media massa hendaknya dalam kerangka yang mendidik. As. Haris Sumadiria, (2005, h.32).

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media massa adalah sebuah saluran komunikasi massa yang berguna untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan kepada publik secara luas.

Media massa hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan pada masyarakat, sosial, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Media massa mengumpulkan sejumlah uang untuk bisa memberikan informasi dan hiburan kepada public.

2.4. Televisi

Salah satu jenis dari media massa elektronik yang berjenis audio visual ialah Televisi. Televisi hanyalah sebuah alat dalam melakukan proses penyampaian informasi kepada public, namun televisi mempunyai program acara yang dikemas secara unik dalam memenuhi kebutuhan public.

Elvinaro Ardianto menyatakan bahwa, salah satu dari jenis media massa elektronik yang memilikisifat audio visual, direct dan dapat membuat sikap adalah televisi. Televisi berasal dari kata tele dan vision, arti dari masing masing kata tersebut yaitu, kata jauh (tele) berasal dari bahasa Yunani dan tampak (vision) berasal dari bahasa Latin. Jadi televisi memiliki arti tampak atau dapat melihat jarak jauh berbagai tayangan mulai dari siaran hiburan sampai siaran ilmu pengetahuan terdapat pada televisi, banyaknya channel yang ada pada televisi membuat masyarakat mempunyai berbagai macam pilihan untuk mendapatkan tayangan yang berkualitas. Elvinaro, (2007, h.125).

Televisi merupakan penemuan baru pada bidang teknologi komunikasi dan informasi yang telah mendorong berkembangnya media elektronik. Berbagai kemajuan dan perubahan terjadi dan perkembangan semakin meningkat. Butuh waktu yang lama dalam menemukan radio dan televisi hitam putih. Tapi dalam perkembangan berikutnya mulai mengalami percepatan dalam pengembangannya, hal ini dimulai dari televisi berwarna sampai bisa melakukan penemuan teknologi komunikasi interaktif lewat internet, misalnya, perubahannya media massa elektronik menjadi sangat cepat. Ditinjau dari stimulasi alat indra, hanya ada satu alat indra dalam radio siaran, surat kabar dan majalah yang mendapat stimulus yaitu televisi. Pada siaran radio alat indra yang digunakan adalah pendengaran dan dalam surat kabar ataupun majalah alat indra yang digunakan adalah penglihatan.

Ada beberapa karakteristik televisi menurut Rema Karyanti yang diambil dari buku Komunikasi Massa Suatu Pengantar, yaitu :

1) Audiovisual

Ada kelebihan yang dimiliki televisi jika dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yaitu media televisi dapat didengar serta dapat dilihat. Jadi, apabila penikmat radio hanya bisa mendengarkan kata-kata, alunan musik dan efek suara, maka penikmat televisi dapat melihat dan mendengar gambar yang bergerak.

2) Berpikir Dalam Gambar

Berpikir dalam gambar memiliki dua tahap pada prosesnya. Tahap yang pertama adalah visualisasi yang artinya menerjemahkan kata-kata yang memiliki gagasan menjadi gambar secara individual. Tahap yang kedua, penggambaran yang artinya suatu kegiatan untuk merangkai gambargambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya memiliki makna tertentu.

3) Pengoperasian Lebih Kompleks

Pengoperasian televisi jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang dibandingkan dengan siaran radio. Televisi menggunakan peralatan yang lebih banyak dan dikarekakan dalam mengoperasikannya lebih susah maka harus dilakukan oleh orang-orang yang sudah terlatih dan juga terampil pada peralatan tersebut.

Televisi sebagai media massa yang sering muncul belakangan ini dibandingkan dengan media cetak dan media radio, ternyata memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam sisi-sisi pergaulan kehidupan manusia. Dengan keahliannya, televisi bisa menarik perhatian massa untuk menampilkan bahwa media tersebut sudah menguasai jarak secara geografis dan sosiologis. Karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan dari public, televisi menjadi media yang mendominasi komunikasi massa.

Kelebihan dari televisi diabandingkan dengan media lainnya yaitu televisi bersifat audio visual, yang bisa menampilkan kenyataan dan langsung dapat mennyuguhkan peristiwa yang sedang terjadi ke semua rumah public dimanapun mereka berada. Menurut Effendy yang diambil dari buku Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi, televisi memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni "memberi informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to persuade). (Effendy, 2003, h. 149-150)".

Sarana komunikasi media televisi memiliki potensial sebagai media massa terbaik saat ini. pencapaian serta persentasinya sangat tinggi, yang dapat memberikan pengaruh dalam berbagai aspek pertumbuhan dan kehidupan masyarakat. Maka dari itu televisi juga sangat mempengaruhi prilaku kehidupan sehari-hari, dan itu sangat berdampak besar bagi sipenonton, maupun yang terjadi dampak positif dan negatif. Salah satunya dampak yang terjadi adalah lupa waktu saat menyaksikan siaran yang mereka putar, mengabaikan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga, Dan tidak memperhatikan kebersihan anak mereka dan itu menyebabkan penyakit. Televisi merupakan media satu arah yang digunakan untuk melakukan penyiaran dan bisa disaksikan atau dilihat dari segala lapisan masyarakat yang membentuk kekuatan besar dalam menyebarluaskan sebuah informasi.

2.5. Definisi Sinetron

salah satu dari acara televisi yang sangat disukai oleh masyarakat adalah sinetron. Sinetron merupakan salah satu senjata andalan bagi pemilik stasiun televisi untuk mendapatkan banyak penonton dan juga iklan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sinetron adalah film yang dibuat khusus untuk penayangannya di media elektronik seperti televisi. Pengertian lain dari sinetron menurut Wawan Kuswandi yang diambil dari buku Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi) adalah "sekumpulan konflik-konflik yang disusun menjadi suatu bangunan cerita yang dituntut untuk dapat menganalisa gejolak batin, emosi, dan pikiran pemirsa yang ditayangkan di media televisi" Kuswandi, (2008, h.130).

Sedangkan pada penelitian ini pengertian sinetron tidak jauh berbeda dengan pengertian sinetron yang ada, pengertian sinetron pada penelitian ini adalah suatu karya seni budaya seseorang yang berupa cerita tentang kehidupan yang dapat dilihat dan di dengar karena sinetron ditayangkan di media massa yakni televisi. Sampai detik ini perkembangan dari sinetron sangatlah pesat, dapat dilihat dari semua saluran televisi kita terdapat sinetron. Terutama semakin banyaknya PH (*Production House*), yaitu sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan sinetron ataupun program siaran yang dijual kepada stasiun televisi.

Ada tiga hal yang membuat paket yang satu ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat, diantaranya:

- 1) Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa.
- 2) Isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya.
- Isi pesannnya lebih banyak mengangkat permasalahan dan persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Seperti halnya media massa lainnya, sinetron pada intinya mempunyai tujuan tertentu yakni bertujuan memberikan pendidikan dan hiburan. Sinetron merupakan salah satu bagian dari media komunikasi massa, adalah salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan jangan dikatakan sebagai pendidikan dibangku sekolah. Nilai pendidikan sebuah Sinetron adalah pesan-pesan yang berisikan tentang pendidikan, etika penegasan moral bagi seseorang (penonton). Sinetron juga banyak memberikan pelajaran bagi penontonnya tentang bagaimana cara bergaul dengan orang lain, bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat setempat.

Pada kenyataannya sinetron ialah sebuah hiburan yang tergolong murah dan mudah didapatkan untuk semua kalangan. Sinetron dapat memberikan hiburan bagi penontonnya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh yang ditimbulkan dari aktivitas sehari-hari yang melelahkan. Akan tetapi sinetron juga bisa membuat penontonnya bisa marah, sedih, senang dan lainnya.

Sinetron dibuat dengan tidak lepas dari kebutuhan penikmatnya yang heterogen. Para pembuat sinetron mencoba menafsirkan sinetron seperti apa yang banyak disukai oleh penontonnya.

Kita bisa melihat dari rating sebuah sinetron, jika rating dari sinetron tersebut tinggi, itu tandanya sinetron tersebut diminati banyak orang. Maka tak heran jika sinetron dapat meninbulkan beberapa dampak, menurut Kuswandi yang diambil daro buku Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Isi Media Televisi), ada beberapa dampak yang diberikan dari tayangan sebuah sinetron, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Dampak pada perilaku, yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya pada pemirsa dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saling tolong menolong, saling menghormati dan lain sebagainya.
- Dampak peniruan, yaitu pemirsa dihadapkan pada memicu tren aktual yang ditayangkan televisi. Misalnya model pakaian, sifat, gaya berbicara yang kemudian ditiru secara fisik.
- 3. Dampak kognitif, yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang dapat melahirkan pengetahuan bagi pemirsa. Kuswandi, (2008, h.100)

Dari beberapa manfaat dan dampak yang ditimbulkan oleh siaran televsi, kita dapat mempunyai gambaran bahwa televisi selain memiliki pengaruh yang baik, televisi juga memilki pengaruh yang tidak baik.

Pengaruh yang baik yang didapatkan dari siaran televisi memudahkan kita dalam menerima informasi, hiburan ataupun berita dari berbagai negara yang jauh. Pengaruh yang buruk akibat dari siaran televisi kita bisa menjadi malas untuk mengerjakan sesuatu dikarenakan terlalu asik dalam menonton acara yang ada di televisi.

2.6. Sinetron Azab Orang Ke Tiga

Azab orang ke tiga merupakan salah satu serial sinetron yang ada pada stasiun televisi swasta Indosiar, sinetron ini yang mengisahkan tentang kehidupan keluarga kecil yang terlihat sangat bahagia. Seorang suami istri sudah menjalin hubungan rumah tangga selama 9 tahun lamanya, dan sampai sekarang mereka belum dikarunia seorang anak yang melengkapi keluarga kecil mereka. Hari demi hari banyak sekali permasalahan yang muncul dalam rumah tangga mereka salah satunya, uang belanja yang tidak lagi diberikan kepada istrinya, jarang meluangkan waktu bersama keluarga, suami tidak lagi betah saat berada dirumah, dan masih banyak hal kecil lainnya yang muncul. Beberapa hari kemudian mereka merasa jenuh dengan keadaan rumah mereka yang selalu menimbulkan pertengkaran-pertengkaran yang ada didalam rumah tangga mereka. Mereka berdua merasakan tidak ada lagi kecocokan satu sama lain. Keesokan paginya sang suami menjalankan tugasnya sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab terhadap istrinya, sang suami

tersebut bekerja sebagai supir truck disalah satu perusahaan sawit yang ada disekitar perkebunan dan tidak jauh dari rumah mereka.

Beberapa hari kemudian sang istripun mulai mencurigai suaminya yang tidak lagi makan siang dirumah dan sering pulang terlambat. Dampak kecurigaan istri tersebut menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang timbul didalam pikirannya tentang suaminya. Kecurigaan seorang istri kepada suaminya tersebut benar adanya, sang istri tidak sengaja mendengarkan percakapan suaminya yang sedang bermesraan melalui telepon genggam pribadinya. Sang istripun menanyakan langsung kepada suaminya tetang perselingkuhan yang dia lakukan, dan benar saja suami tersebut membenarkan apa yang selama ini dicurigai istrinya benar terjadi. Alasan mengapa dia melakukan hal itu kepada istrinya dikarenakan dia sudah bosan dengan hidup tanpa adanya seorang anak, dan dia sudah bosan dengan perubahan istri yang yang tidak lagi memperhatikan penampilannya. Lambat laun rumah tangga mereka hancur setelah istrinya mengetahui perselingkuhan suaminya terhadap wanita lain dan mereka memutuskan berpisah secara baik-baik dan tida lagi mengganggu kehidupan masing-masing.

Setelah beberapa bulan berpisah mantan suami tersebut melihat mantan istrinya sedang hamil besar dan juga sangat cantik dari sebelumnya, mantan suaminya mencari tau tentang mantan istrinya dan benar setelah berpisah dengan mantan istrinya dia pun hamil anaknya dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

bekerja seorang diri tanpa pendaping baru dan tanpa dukungan keluargnya. Pria tersebut berkaca pada dirinya yang dulu selalu membuat masalah dan slalu tidak bersyukur dengan apa yang terjadi di kehidupan rumah tangganya dulu, dia tidak setia dan meninggalkan istrinya dan memilih wanita lain yang lebih cantik dari pada dia. Dan sampai sekarang pria tersebut dan istri barunya belum di karunia seorang anak.tampak penyesalahan yang terlihat dari wajah pria tersebut, dia sangat menyesali perbuatannya yang selama ini menyia-nyiakan kesetian istrinya yang sejak awal karir mereka slalu bersama dan bahagia didepan orang lain. Tetapi kebahagian itu hancur seketika setelah wanita ketiga yang ada dikehidupan mereka muncul dan merusak segala hal yang mereka bangun sebelumnya.dan rasa kepercayaan dan curiga itu membuat hubungan rumah tangga mereka tidak bertahan lama.

2.7. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Secara sederhana dampak dapat diartikan sebagai akibat ataupun pengaruh yang dihasilkan dari setiap keputusan yang dibuat oleh seorang atasan dan biasanya memiliki dampak tersendiri, bisa jadi dampak positif ataupun dampak negatif.

- Dampak Positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dan biasanya memiliki tujuan agar mereka mengikuti ataupun mendukung keinginannya. Sedangkan positif merupakan suatu pikiran yang pasti atau tegas dan nyata, terutama dalam memperhatikan hal-hal yang baik. Positif merupakan suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah suatu keinginan dari seseorang untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dan memiliki tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.
- b. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif memiliki arti sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak

adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Dari beberapa penelitian ilmiah yang ada, dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak negatif adalah suatu pengaruh yang buruk dan lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Berdasarkan pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif merupakan suatu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dan memiliki tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat yang buruk juga.

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan, benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2003: 234). Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Dari seluruh pengertian yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak merupakan segala sesuatu yang terjadi diakibatkan dengan adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan memberikan hasil perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup. Pengaruh positif ditunjukkan dengan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negatif ditunjukkan dengan perubahan kearah yang lebih buruk.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2.8. Ibu Rumah Tangga

Pengertian dari ibu rumah tangga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurusi berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). (Widyastuti, 2006) menyatakan bahwa pengertian ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang sudah menikah dan menjalankan tanggung jawab mengurus kebutuhankebutuhan di rumah. Sedangkan pendapat dari Walker dan Thompson (Mumtahinnah, 2011) menyatakan bahwa ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang sudah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas-tugas rutin. Jadi, ibu rumah tangga adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah dan menjalankan pekerjaan rumah seperti membersihkan rumah, memasak, mengatur keuangan, serta merawat keluarga dan anak-anaknya dan biasanya ibu rumah tangga tidak bekerja diluar rumah. Seorang ibu rumah tangga harus bertanggung jawab atas rumah tangganya. Menjadi seorang ibu dalam rumah tangga adalah "profesi" yang tidak bisa dianggap remeh. Menjadi ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah. Dari sederet peran yang bisa dimainkan seorang ibu rumah tangga.

Ada beberapa peran yang dimiliki oleh ibu rumah tangga, menurut Sharif Baqhir yang diambil dari buku Seni Mendidik Islami. Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul, peran penting ibu rumah tangga dalam keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu sebagai manager
- 2) Ibu sebagai guru
- 3) Ibu sebagai chef
- 4) Ibu sebagai perawat
- 5) Ibu sebagai accountant
- 6) Ibu sebagai design interior
- 7) Ibu sebagai dokter

2.9. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan studi khalayak bagaimana Dampak Tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga Di Indosiar Bagi Ibu Rumah Tangga sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan peneliti. Sinetron azab adalah sebuah tayangan televisi yang menceritakan tentang pembalasan perbuatan semasa hidup, baik yang taat maupun yang ingkar untuk dijadikan pelajaran bagi yang menyaksikan. Sinetron dapat memberikan peluang terjadinya sebuah peniruan perilaku yang bersifat positif ataupun negatif. Perilaku dipahami sebagai proses psikologis yang merentang dari persepsi sampai sikap. Suatu rangsangan

dalam bentuk sinetron dipersepsikan kemudian dimaknai berdasarkan strutur kognitif yang telah dimiliki seseorang. Jika tayangan tersebut sesuai, maka rangsangan itu akan dia hayati dan menyebabkan pembentukan sikap. Dari sinilah timbul suatu pemikiran bahwa Sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar bisa mempengaruhi sikap masyarakat. Karena sesuai dengan apa disajikan dalam sinetron azab maka tayangantayangannya akan dipersepsikan kemudian dimaknai berdasarkan strutur kognitif yang telah dimiliki seseorang.

Bagan Kerangka Pemikiran



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

^{1.} Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

^{2.} Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

^{3.} Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dan mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2017:6) mengutarakan bahwa metode penelitian bisa diartikan secara ilmiah dan memiliki tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dengan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan masalah, dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengetahui pola komunikasi dan interaksi keluarga dalam penggunaa media elektronik di desa Karang Anyar. Menurut definisi ini penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber data

Suharni Arikunto (2006:129), menyatakan bahwa data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan peneliti. Dalam melakukan penelitian kualitatif sampel dari sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif *emic*,

yang memiliki arti mementingkan pandangan dari seorang informan. Maksudnya adalah bagaimana pandangan dan cara mereka menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya dalam mendapatkan data yang diinginkan.

a. Informan penelitian

Yang dimaksud dengan informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya diperoleh informasi yang jelas, akurat dan terpercaya, Moleong, (2002:97). Dalam penelitian sosial, seorang peneliti tidak harus meneliti seluruh obyek yang dijadikan pengamatan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik biaya, waktu, dan tenaga. Informan yang ditentukan oleh peneliti didasarkan pada judul yang diangkat Yaitu "persepsi ibu rumah tangga mengenai sinetron azab orang ketiga". Kriteria informan yang digunakan untuk memilih informan adalah keluarga yang telah menyaksikan sinetron azab orang ketiga tersebut. Dalam penelitian ini, jumlah informan diambil dari lapangan sebanyak 3-5 keluarga khususnya ibu-ibu di desa karang anyar.

b. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di Desa Karang Anyar Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara, Prov. Sumatra Utara yang masing-masing akan diambil sampel dari populasi masyarakat sekitar.

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan masalah tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara serta dan dokumentasi. Guna mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk saling memberikan informasi ataupun sebuah ide, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan atau menjadi sebuah makna dalam topik tertentu. Menurut Yunus (2010:358) wawancara yang efektif maka dapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

- a). Mengenalkan diri
- b). Menjelaskan maksud kedatangan
- c). Menjelaskan materi wawancara
- d). Mengajukan pertanyaaan.

Adapun alat yang digunakan saat wawancara adalah sebagai berikut:

1. Alat Perekam

Alat perekam digunakan untuk mempermudah menyimpan informasi yang mungkin akan terlewatkan bila dicatat setiap kalimat dari informasi. Untuk memudahkan peneiliti dalam mengingat kembali/mengulang kembali hasil wawancara yang dilakukan, dengan adanya

hasil rekaman, akan memudahkan peneliti apabila ada kemungkinan data yang kurang jelas. Penggunaan alat perekam ini digunakan dengan persetujuan responden terlebih dahulu sebelum melakukan perekaman, dan penulis akan merekam suara informan menggunakan handphone ketika informan memberikan ijin kepada peneliti untuk merekam.

2. Observasi

Lembar ini merupakan catatan yang berisikan deskripsi tentang halhal penting yang diamati peneliti dan setian kondisi yang terjadi ketika pelaksanaan wawancara. Yang terpenting dalam lembar catatan observasi yang peneliti buat ialah pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan agar peneliti memiliki susunan pertanyaan yang jelas dan tidak lari dari konteks permasalahan yang ingin ditanyakan.

3. Dokumentasi

Sugiono (2014:82), menyatakan bahwa dengan adanya foto-foto ataupun karya tulis akademik hasil yang didapat dari penelitian dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Dalam metode ini, peneliti akan melengkapi data dengan tulisan-tulisan seperti catatan harian serta gambar yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini harus dilakukan secara cermat dan baik sampai peneliti menemukan hasil yang sesuai dengan masalah atau tujuan

penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika penggumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlanggsung sepanjang penelitian dikerjakan.

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penyajian suatu data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, megarahkan serta membuang data yang tidak diperlukan atau terlalu berbelit- belit dan menggorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga final dapat ditarik dan diverifikasi. Alat elektronik seperti komputer dapat membantu dalam melakukan reduksi data, dengan cara memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Melalui reduksi, peneliti dapat merangkum, mengambil data yang penting, membuat katergorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau penggelompokan-penggelompokan yang diperlukan. Menurut Miles dan Huberman dalam buku memahami metode penelitian kualitatif teori dan praktik (2015: 65) "menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif"

Naratif tersebut berasal dari jawaban masyarakat ketika melakukan wawancara lapagan.Penyajian data ini dilakukan setiap informasi yang didapat oleh peneliti melalui kriteria setiap informan penelitian.

Penarikan Kesimpulan

Berikutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diteliti sehingga mendapatkan temuan baru yang selama ini belum pernah ada atau belum pernah diteliti sebelumnya. Menarik kesimpulan dari hasil wawancara kepada informan yang telah terlaksanakan. Biasa berbentuk narasi dan yang nantinya menjadi jawaban untuk susun dan disederhankan kembali kalimatnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sinetron tersebut telah berdampak secara positif dan negatif, yang terjadi pada ibu-ibu rumah tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara Provinsi Sumatera Utara. Dampak yang ditimbulkan setelah menyaksikan Sinteron Azab Orang Ketiga di Indosiar itu antara lain:

- 1. Dampak positif yang terjadi di dalam rumah tangga yaitu memberikan edukasi atau pembelajaran bahwa menurut pandangan agama, merebut yang bukan milik kita pasti akan ada balasannya, sinetron tersebut telah menjadi sarana hiburan tersendiri bagi ibu rumah tangga dalam mengisi waktu kosong ibu rumah tangga Desa Karang Anyar setelah menyelesaikan pekerjaan rumah.
- 2. Dampak negatif yang terjadi di dalam rumah tangga yang muncul yaitu kurang fokus pada aktifitas dagangan mereka dikarenakan selalu menyakaksikan Sinteron Azab Orang Ketiga yang berakibat menimbulkan kerugian pada hasil dagangan mereka, mengajarkan tentang perselingkuhan yang sangat berpenagaruh dalam rumah tangga, dan mereka menjadi lupa waktu jika sudah menyaksikan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

sinetron tersebut, menimbulkan kecurigaan terhadap suaminya yang bekerja di luar daerah, menimbulkan perdebatan dikarenakan istrinya selalu memutar tayangan Sinetron Azab Orang Ketiga yang ada di Indosiar tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran berkaitan dengan masalah penelitian antara lain:

- 1. Untuk Perfilman Indonesia khususnya Indosiar diharapkan mampu mempertahankan Tayangan Sinetron tersebut, terutama Ibu Rumah Tangga yang telah mempengaruhi sikap dan prilaku mereka setelah menyaksikan Sinetron Azab Orang Ketiga yang ada di Indosiar.
- 2. Untuk para informan haruslah bijak dalam menyaksikan Sinetron tersebut, televisi hanyalah media hiburan saja, positif maupun negatif itu tergantung dari pesan yang diterima khalayak.
- 3. Bagi pihak Akademis, terutama Mahasiswa Universitas Medan Area agar bisa mendapatkan pengetahuan lebih mengenai pesan dalam sebuah tayangan tersebut, khususnya pesan-pesan kerukunan rumah tangga dalam tayangan Sinema Indonesia yang ada di Indosiar.

DAFTAR PUSTAKA

- As. Haris. Sumadiria, 2005. Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy Onong Uchjana,2003. Ilmu, Teori dan *Filsafat* Komunikasi.Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti
- Elvinaro, 2007. Komunikasi massa: suatu pengantar. Bandung: Simbiosa Rekatama Media
- H.A.W. Widjaja. 2008. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat; PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hafied Cangara, 2010. *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuswandi, Wawan. 2008. Komunikasi massa: analisis interaktif budaya massa. Ed. 1. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartono, K. 2014. Patologi Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana Deddy, 2015. Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- McQuail, Denis. 2011. Teori Komunikasi Massa, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mumtahinnah, N. (2011). Hubungan Antara Stress dan Regresi pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja. Jurnal. Di Akses Pada Jum'at 22 Maret 2019
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Analysis. Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

- Rakhmat, Jalaludin (2003). *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2017. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Soerjono Soekanto, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, Rajawali Press, Jakarta
- Widyastuti, N.A. 2006. *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dan Konflik Peran Ganda Ibu Bekerja*. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (tidak diterbitkan)

Sumber Lain

- Pradika Ismi Putri Nanda, 2018. Hubungan Intensi Menonton Dengan Persepsi Terhadap Isi Pesan Pada Sinetron "Dunia Terbalik" Ibu-Ibu Kampung Janturan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Wulandari, okayta. 2016. Pemeliharaan Hubungan Antara Orang Tua Yang Bercerai Dan Anak (Studi Kualitatif Desktiptif Komunikasi Antar Pribadi Antara Orang Tua Yang Memiliki Hak Asuh Dengan Anaknya. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuniman, Tafonao. 2018 Persepsi Masyarakat Nias Terhadap Film Lua- lua Mbowo Sebua.

 Universitas Medan Area

https://medium.com/@fikrira/bicara-layar-kaca-8-azab-2018-10e462bc9f52 (di akses pada 15 Desember 2020)

http;/www.gen22.net/2013/12/tips-menonton-televisi-yang-efektif-dan.html (di akses pada 20 Desember 2020)

http://www.indosiar.com/show/sinema-indosiar (di akses pada 20 Desember 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi (di akses pada 25 Desember 2021)

https://media.neliti.com/media/publications/200182-studi-kualitatif-pengaruh-pemberian-kons.pdf (di akses pada 25 Desember 2020)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

https://id.wikipedia.org/wiki/Azab_(film_televisi) (di akses pada 29 Desember 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Ketiga_(sinetron) (di akses pada 29 Desember 2020)

https://www.kompasiana.com/ina.rohmah/555b6e2db67e61ed0b23fdd9/observasi-dan-wawancara-pengumpulan-data-kualitatif-dengan-metode-yang-pertama (di akses pada 10 Desember 2020)

http://wahyusofyanto55.blogspot.co.id/2015/08/status-dan-peransosial.html KBBI 2005 (di akses pada 20 Febuari 2021)

https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3373336/sinopsis-orangketiga-ep-90-desi-marah-pada-afifah-dan-rangga (di akses pada 23 Febuari 2021)

https://www.indosiar.com/ (di akses pada 25 Febuari 2021)

https://www.uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html (di akses pada 28 Febuari 2021)



LAMPIRAN 1 PERTANYAAN UNTUK NARASUMBER

Berikut ini beberapa pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti kepada Ibu rumah tangga Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo yaitu:

Tabel 2 Daftar Pertanyaan Untuk Para Informan

No	Pertanyaan
1	Dari pukul berapa biasanya anda menonton sinetron tersebut?
2	Bagaimana tanggapan anda mengenai sinetron Azab Orang Ketiga yang ada di Indosiar tersebut?
3	Bagaimana menurut anda ketika melihat peran suami yang ada di sinetron tersebut lebih memilih perempuan lain?
4	Bagaimana pekerjaan rumah anda selagi sinetron tersebut masih tayang?
5	Hal apa yang anda dapatkan setelah menonton sinetron azab orang ketika yang ada di indosiar tersebut?
6	Apa yang membuat anda sangat tertarik dengan sinetron tersebut?
7	Bagaimana jika sinetron tersebut di hentikan dan diganti dengan sinetron lain?
8	Apa yang anda lakukan jika di posisi dalam sinetron tersebut terjadi kepada anda sekarang?
9	Bagaimana jika anggota keluarga anda ingin menyaksikan siaran lain dan menganti saluran yang anda lihat terlebih dahulu?
10	Menurut anda bagaimana sinetron Azab Orang Ketiga di Indosiar ini di perpanjang sampai season selanjutnya?

UNIVERSITAS MEDAN AREA

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI IBU-IBU RUMAH TANGGA DESA KARANG ANYAR SAAT MENYAKSIKAN SINETRON AZAB ORANG KETIGA YANG ADA DI INDOSIAR



Gambar 8 di rumah ibu Tukiyem



Gambar 9 di rumah ibu Karmik



Gambar 10 di rumah ibu Eka



Gambar 11 di rumah ibu Atila



Gambar 12 di rumah ibu Suryawati

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang



Nomor : /3//FIS.3/01.10/II/2021

Lamp :

Hal : Pengambilan Data/Riset

18 Februari 2021

KepadaYth,

Ka. Desa Karang Anyar

Desa Karang Anyar, Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara

Denganhormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa kami dengan data sebagaiberikut :

Nama : Citra Hasanah N P M : 178530047 Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan Pengambilan Data/risetke Desa Karang Anyar, dengan judul Skripsi"Persepsi Ibu Rumah Tangga Mengenai Sinetron Azab Orang Ketiga Di Indosiar (Studi Deskriptif Kualitatif Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Karang Anyar Kecamatan. Aek Kou, Kabupaten. Labuhan Batu Utara, Provinsi. Sumatra Utara)"

Perlu kami sampaikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data padalnstansi/lembaga yang Bapak/Ibupimpin

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan,

Dr. Heri Kusmanto, MA

CC: File,-



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA KECAMATAN AEK KUO DESA KARANG ANYAR

Jalan Utama Desa Karang Anyar

Kode Pos 21455

<u>SURAT KETERANGAN</u> No: 541/67/KA/II/2021

Kepala Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten LabuhanBatu Utara dengan ini menerangkan bahwa :

: Citra Hasanah

Nama

NIM : 178530047

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area

Judul : Dampak Tayangan Sinetron Azab orang

ketiga di Indosiar bagi Ibu Rumah Tangga (studi kasus pada ibuibu Rumah Tangga Desa Karang

Anyar Kecamatan Aek Kuo Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatra Utara

Bahwa Nama tersebut benar melakukan Riset pada Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhanbatu Utara Pada Tanggal 20 s/d 27 Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Karang Anyar, 21 Februari 2021 KEPALA DESA KARANG ANYAR

H. RIAT NO

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang